

11 November 2025

Ikhtisar

Shutdown pemerintahan AS yang berkepanjangan terus mengganggu proses perjalanan dan perdagangan global, dan ribuan penerbangan dibatalkan akibat kebuntuan fiskal yang belum terselesaikan. Di Indonesia, kepercayaan konsumen menunjukkan pemulihan, namun kualitas pasar tenaga kerja masih menjadi perhatian karena meningkatnya pengangguran muda dan tenaga kontrak kerja sementara. Perbankan tetap berhati-hati dalam menyalurkan kredit kepada UMKM berisiko tinggi meskipun telah menerima suntikan likuiditas besar, sementara pemerintah tengah mengkaji langkah-langkah struktural seperti redenominasi rupiah dan revisi formula upah. Tekanan kebijakan industri meningkat karena ketergantungan terhadap impor baja, sementara serikat pekerja menolak formula upah minimum 2026 yang diusulkan. Di sisi korporasi, rencana merger GoTo–Grab serta suntikan modal untuk Citilink menandakan adanya konsolidasi dan reposisi di sektor transportasi dan teknologi. Di dunia politik, keputusan Presiden Prabowo untuk menetapkan Soeharto sebagai pahlawan nasional memicu reaksi keras dari diaspora dan masyarakat sipil, Masalah tata kelola juga berlanjut dengan kasus korupsi baru di daerah, sementara pemerintah terus mendorong profesionalisasi guru dan perombakan personel di bank daerah. Di tingkat daerah, isu keselamatan dan layanan publik kembali disorot setelah ledakan di sebuah sekolah di Jakarta melukai hampir seratus orang, bersamaan dengan rencana pemerintah kota untuk menggandakan subsidi air bagi rumah tangga berpenghasilan rendah pada 2026.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Shutdown AS Batalkan Lebih dari 3,300 Penerbangan: Lebih dari 3,300 penerbangan di AS dibatalkan dan ribuan lainnya tertunda karena FAA memangkas lalu lintas udara akibat kekurangan staf selama shutdown pemerintahan yang berlarut. Pengurangan penerbangan berdampak pada 42 menara dan pusat kendali, termasuk di Atlanta, Chicago, San Francisco, Newark, dan New York. Gangguan ini menimbulkan kekhawatiran terhadap dampak ekonomi yang lebih luas dan potensi keterlambatan rantai pasok global.

Kepercayaan Konsumen Indonesia Naik ke Level Tertinggi dalam Enam Bulan: Indeks Kepercayaan Konsumen Indonesia melonjak ke 121.2 pada Oktober 2025, tertinggi sejak April, mencerminkan optimisme yang meningkat terhadap lapangan kerja dan kondisi ekonomi ke depan. Rumah tangga menunjukkan peningkatan minat membeli barang tahan lama seiring meredanya tekanan inflasi dan berlanjutnya dukungan fiskal. Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh sekitar 5.0–5.2% YoY pada 4Q25, menegaskan perannya sebagai pendorong utama pertumbuhan.

Pekerja Kontrak dan Pengangguran Muda Tunjukkan Kerapuhan Pasar Tenaga Kerja: Data ketenagakerjaan Agustus menunjukkan peningkatan pengangguran, terutama di kalangan muda. Meskipun porsi pekerjaan formal meningkat, banyak di antaranya bersifat sementara atau kontrak dengan kepastian kerja yang terbatas. Analisis memperingatkan tren ini dapat menekan produktivitas, pertumbuhan upah, dan akumulasi modal jangka panjang.

Bank Masih Enggan Salurkan Kredit ke UMKM Berisiko Tinggi: OJK melaporkan pertumbuhan kredit UMKM hanya mencapai 0.23% YoY pada September, turun dari 1.3% di Agustus, menunjukkan kehati-hatian bank dalam menyalurkan kredit. Kecenderungan ini berpotensi memperlebar kesenjangan pembiayaan UMKM dan memperlambat penciptaan lapangan kerja, meskipun pemerintah terus mendorong inklusi keuangan untuk menopang pertumbuhan.

Pemerintah Konfirmasi Rencana Merger GoTo dan Grab: Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi memastikan rencana penggabungan antara raksasa teknologi Indonesia GoTo dan perusahaan ride-hailing regional Grab. Entitas hasil merger ini akan mengubah lanskap transportasi dan perdagangan digital Asia Tenggara, meski menimbulkan pertanyaan terkait persaingan dan regulasi. Otoritas akan meninjau dampaknya terhadap pengemudi, konsumen, dan konsentrasi pasar digital.

Indonesia Masih Impor 55% Kebutuhan Baja: Wakil Menteri Perindustrian Faisol Riza menyebut sekitar 55% kebutuhan baja nasional masih dipenuhi dari impor, terutama dari Tiongkok, menyoroti kesenjangan besar antara konsumsi dan produksi domestik. Ketergantungan ini menimbulkan tantangan kebijakan industri sekaligus peluang ekspansi kapasitas dalam negeri.

11 November 2025

Perpanjangan Jalur LRT Jakarta ke Manggarai Dibuka Agustus

2026: Direktur Utama PT LRT Jakarta Roberto Akyuwen menyatakan jalur Velodrome–Manggarai akan beroperasi penuh pada Agustus 2026. Pembangunan rute sepanjang 5.8 km dengan lima stasiun ditargetkan rampung pada Desember 2025 dan diharapkan meningkatkan konektivitas wilayah Timur–Pusat Jakarta serta mengurangi kemacetan.

RUU Redenominasi Rupiah Masuk Agenda Legislatif Nasional:

Bank Indonesia mengonfirmasi bahwa RUU Redenominasi, yang akan menghapus beberapa nol pada rupiah tanpa mengubah nilai riilnya, telah masuk dalam program legislasi nasional. Kepala Departemen Komunikasi BI, Ramdan Denny Prakoso, mengatakan rencana ini disiapkan dengan hati-hati dan memerlukan koordinasi lintas lembaga. Tujuannya adalah menyederhanakan transaksi dan akuntansi sekaligus menjaga stabilitas makro dan kepercayaan publik.

Indonesia dan Korea Selatan Teken MoU Dorong Ekspor Kopi:

Perwakilan perdagangan Indonesia dan pemerintah Kota Goyang, Korea Selatan, menandatangani nota kesepahaman untuk mempromosikan kopi Indonesia. Kesepakatan ini mendukung ambisi Goyang menjadi pusat distribusi kopi regional pada 2028 dan diharapkan meningkatkan visibilitas serta pangsa pasar kopi Indonesia di Asia Timur.

Citilink Terima Suntikan Modal dari Danantara:

Wakil Direktur Garuda Indonesia, Thomas Oentoro, menyebut Citilink menerima IDR 14.9 triliun atau 63% dari total suntikan modal IDR 23.6 triliun dari Danantara. Garuda memperoleh sisanya 37% atau IDR 8.7 triliun, dengan 47% dana Citilink dialokasikan untuk modal kerja. Tujuannya memperkuat neraca keuangan serta mendukung optimalisasi armada dan rute.

Serikat Pekerja Tolak Formula Upah Minimum 2026:

Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) menolak usulan formula upah minimum provinsi 2026 yang disusun bersama pemerintah dan pengusaha. Presiden KSPI, Said Iqbal, menyatakan serikat pekerja tidak dilibatkan secara berarti dalam penyusunan regulasi baru tersebut dan khawatir formula itu akan membatasi kenaikan upah serta tidak sejalan dengan biaya hidup yang meningkat.

Politik & Urusan Nasional

Prabowo Akan Anugerahkan Gelar Pahlawan Nasional kepada

Soeharto di Tengah Kontroversi: Presiden Prabowo Subianto berencana menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada mantan presiden Soeharto pada 10 November 2025 di Istana Negara. Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi mengatakan Soeharto merupakan salah satu dari sepuluh tokoh yang dipilih tahun ini. Langkah tersebut memicu perdebatan tajam mengingat warisan otoriternya dan menimbulkan diskusi tentang akuntabilitas sejarah.

Diaspora Indonesia di Sydney Tolak Penetapan Soeharto

sebagai Pahlawan: Mahasiswa dan diaspora Indonesia di Sydney menyuarkan penolakan terhadap rencana penghargaan tersebut. Juru bicara Slamet Thohari menyebut langkah itu bertentangan dengan nilai kemanusiaan, keadilan, dan demokrasi. Protes ini mencerminkan perbedaan pandangan mendalam tentang cara bangsa mengenang masa lalu otoritarian.

Seluruh Guru Agama Hindu Kini Tersertifikasi PPG:

Kementerian Agama mengumumkan bahwa 100% guru pendidikan agama Hindu telah menyelesaikan sertifikasi pendidikan profesi guru (PPG). Dirjen Bimas Hindu I Nengah Duija mengatakan 4,412 guru honorer mengikuti program ini tahun ini. Upaya ini bertujuan menstandarkan kualitas pengajaran dan memperkuat pendidikan agama di sekolah-sekolah.

Bank BJB Akan Batalkan Penunjukan Komisaris dan Direktur

Compliance: Bank daerah BJB akan menggelar RUPS Luar Biasa pada 1 Desember 2025 untuk membatalkan pengangkatan beberapa komisaris dan direktur kepatuhan, termasuk Bossman Mardigu dan Helmy Yahya. Langkah ini mencerminkan kekhawatiran pemegang saham serta sinyal perombakan tata kelola perusahaan.

Bupati Ponorogo Jadi Tersangka Suap dalam OTT KPK:

KPK menetapkan Bupati Ponorogo Sugiri Sancoko sebagai tersangka kasus suap proyek pemerintah daerah. Ia dan Sekda Agus Pramono diduga menerima pembayaran ilegal terkait pengadaan proyek infrastruktur. Sugiri menjadi kepala daerah ketiga yang terjerat kasus korupsi tahun ini, menegaskan risiko tata kelola yang masih tinggi di tingkat lokal.

11 November 2025

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Rilis GTA VI Diundur ke November 2026: Rockstar Games menunda peluncuran Grand Theft Auto VI hingga akhir 2026 dengan alasan penyempurnaan kualitas. Jadwal rilis baru ditetapkan pada November 2026. Penundaan ini mungkin mengecewakan penggemar namun mencerminkan fokus perusahaan pada kualitas dan nilai jangka panjang seri tersebut.

Sektor Keuangan Didorong Terapkan “Responsible AI”: Analisis terbaru tentang AI bertanggung jawab di sektor keuangan menyoroti kebutuhan untuk menyeimbangkan pertumbuhan teknologi yang pesat—dengan proyeksi pasar global mencapai USD 900 miliar pada 2026—dengan tata kelola yang transparan. Perusahaan keuangan semakin banyak menggunakan generative AI untuk manajemen risiko, layanan pelanggan, dan desain produk. Adopsi AI di sektor keuangan diperkirakan naik sekitar 75% hingga 2027, menuntut peningkatan kepercayaan, transparansi, dan kerangka pengawasan.

Isu Daerah

Polisi Selidiki Ledakan di Masjid Sekolah Jakarta yang Lukai 96 Orang: Kepolisian membuka penyelidikan atas dua ledakan di masjid SMAN 72 Kelapa Gading, Jakarta Utara, yang melukai 96 orang saat salat Jumat. Seorang siswa diduga terlibat dalam kejadian tersebut. Otoritas tengah menelusuri motif dan faktor keselamatan yang mungkin berperan dalam insiden itu.

Jakarta Akan Gandakan Subsidi Air untuk Rumah Tangga Miskin pada 2026: BUMD air PAM Jaya berencana menaikkan subsidi air bagi warga berpenghasilan rendah dari IDR 66 miliar menjadi IDR 111 miliar pada 2026. Langkah ini bertujuan memperluas akses air bersih terjangkau bagi kelompok rentan, sebagai bagian dari upaya mengurangi ketimpangan layanan publik dasar di Jakarta.

Outlook

Indonesia menutup 2025 dengan sentimen rumah tangga yang solid dan konsumsi yang tetap mendukung pertumbuhan, namun kualitas pekerjaan dan pengangguran muda masih menjadi titik lemah. Situasi kredit mulai longgar di segmen atas, namun akses UMKM terhadap pembiayaan perbankan masih terbatas, menghambat pertumbuhan inklusif. Ketergantungan struktural terhadap impor, mulai dari baja hingga tenaga kerja terampil, menekan kebijakan industrialisasi nasional. Secara politik, kontroversi gelar pahlawan Soeharto dan kasus korupsi daerah menguji komitmen pemerintahan terhadap reformasi, transparansi, dan akuntabilitas sejarah. Kemajuan kebijakan sosial seperti sertifikasi penuh guru agama Hindu dan peningkatan subsidi air menunjukkan perbaikan bertahap dalam layanan publik. Di sektor digital, penundaan rilis GTA VI dan diskusi mengenai responsible AI mencerminkan peluang sekaligus celah regulasi dalam ekonomi teknologi. Secara regional, insiden keselamatan seperti ledakan sekolah di Jakarta menegaskan pentingnya peningkatan manajemen risiko dan ketahanan infrastruktur publik.

11 November 2025

Pergerakan Pasar

Pada Senin, 10 November 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak hampir stagnan, turun tipis 0.04% dan ditutup di level 8,391.2, sementara Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) melemah 0.29% ke 289.8. Meskipun kinerja pasar relatif datar, investor asing terus melakukan akumulasi, mencatatkan net buy sebesar IDR 102.3 miliar di pasar reguler dan tambahan IDR 317.5 miliar di pasar negosiasi, menandakan partisipasi asing yang masih solid.

Secara regional, sebagian besar bursa Asia menguat pada awal pekan seiring dengan stabilisasi yield global dan meningkatnya selera risiko investor. Nikkei 225 Jepang naik 1.3% ke 50,912, Hang Seng Hong Kong menguat 1.6% ke 26,649, Kospi Korea Selatan melonjak 3.0% ke 4,073, dan Shanghai Composite China naik 0.5% ke 4,019, sementara STI Singapura turun tipis 0.1% ke 4,488.

Pada pasar komoditas, harga emas naik 2.0% ke USD 4,083 per ounce, mencapai level tertinggi bulanan, sedangkan minyak Brent meningkat 0.5% ke USD 64 per barrel. Rupiah melemah tipis 0.2%, dengan kurs USD/IDR ditutup di 16,654.

Secara sektoral, teknologi (IDXTECH) menjadi sektor dengan kinerja terbaik, sementara kesehatan (IDXHLTH) tertinggal. Saham-saham penopang utama di antaranya DSSA (-12.0%), BBKA (-1.2%), CUAN (-0.4%), ASII (0.0%), dan PTRO (+2.9%), sedangkan saham-saham yang menekan indeks meliputi BBRI (-1.3%), CPIN (+1.1%), JPFA (+0.9%), IMPC (+7.6%), dan UNVR (0.0%).

Dari sisi investor asing, pembelian bersih terbesar tercatat pada BREN (+2.5%), DEWA (+14.4%), INET (+25.0%), BMRI (-0.4%), dan WIFI (+5.4%), sementara penjualan bersih terjadi pada ANTM (+0.3%), CUAN (-0.4%), BBRI (-1.3%), DSSA (-12.0%), dan BRPT (0.0%).

Saham dengan nilai transaksi tertinggi antara lain GOTO (+9.8%), BREN (+2.5%), CDIA (+2.3%), PTRO (+2.9%), dan BBKA (-1.2%).

Secara keseluruhan, penutupan IHSG yang datar mencerminkan kehati-hatian investor setelah reli pada pekan sebelumnya, dengan aksi beli asing yang berkelanjutan membantu menjaga stabilitas pasar meski terdapat tekanan jual pada saham perbankan besar dan profit-taking selektif pada saham blue chip.

Fixed Income

Pada Senin, 10 November 2025, pasar obligasi Indonesia dibuka dengan konsolidasi ringan, di mana Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis 2 bps ke level 11.36. Seri Fixed Rate (FR) mencatat kenaikan yield secara luas, dipimpin oleh FR0104 yang naik 6.0 bps ke 5.522%, diikuti oleh FR0103 dan FR0107 yang masing-masing naik 4.0 bps dan 0.9 bps ke 6.170% dan 6.529%, sementara FR0106 relatif stabil di 6.421% (-0.1 bps). Pada segmen SBSN, pergerakan yield bervariasi, dengan PBS003 naik 1.0 bps ke 4.818%, sedangkan PBS038 dan PBS030 turun masing-masing 1.4 bps dan 6.0 bps ke 6.664% dan 5.013%, serta PBS034 tidak berubah di 6.324%. Rupiah menguat 36 poin ke IDR 16,654/USD, meski yield US Treasury 10 tahun naik ke 4.129%, mencerminkan tekanan suku bunga global yang masih berlanjut.

Likuiditas pasar menunjukkan sedikit perbaikan, dengan volume transaksi SUN naik 7.18% menjadi IDR 15.97 triliun (dari IDR 14.90 triliun pada Jumat), sementara frekuensi perdagangan meningkat 0.12% menjadi 3,639 transaksi. Meskipun terjadi peningkatan, aktivitas pasar secara keseluruhan tetap terbatas, menandakan posisi investor yang hati-hati di awal pekan. Seri non-benchmark seperti FR0108, PBS032, dan FR0086 diperdagangkan pada yield masing-masing 6.098%, 4.759%, dan 4.671%. Pada segmen obligasi korporasi, yield tetap bervariasi, dengan SIMORA02ACN2 menawarkan 5.708%, PPGD06BCN2 di 5.265%, dan SMOPPM02ACN2 di 9.417%, mencerminkan permintaan stabil terhadap emiten berkualitas tinggi di tengah likuiditas yang tipis.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10 tahun naik 3 bps ke sekitar 4.13% pada Senin setelah Senat AS meloloskan tahap awal kesepakatan untuk mengakhiri shutdown pemerintahan, dengan perolehan suara tipis berkat delapan senator Demokrat yang mendukung langkah tersebut. Kesepakatan tersebut mencakup pendanaan bagi Departemen Pertanian, Veteran Affairs, dan Kongres, serta beberapa lembaga federal hingga 30 Januari, namun tidak mencakup usulan Demokrat untuk memperpanjang subsidi pajak ACA. Di sisi lain, data ekonomi AS yang lemah menekan sentimen, dengan Indeks Sentimen Konsumen Universitas Michigan turun ke level terendah dalam 3,5 tahun, dan laporan Challenger menunjukkan lonjakan PHK pada Oktober.

11 November 2025

Dari sisi kebijakan moneter, pasar masih terbagi dalam ekspektasi terhadap pemangkasan suku bunga Fed Desember, dengan probabilitas 67% untuk penurunan 25 bps, tidak berubah dari posisi pekan lalu.

Outlook

Nada pasar yang tenang mencerminkan awal pekan yang berhati-hati, dengan investor menyeimbangkan volatilitas yield global terhadap stabilitas Rupiah domestik. Kenaikan tipis ICBI menunjukkan dukungan teknikal masih terjaga, meskipun minat beli berkelanjutan cenderung terbatas menjelang rilis data inflasi AS dan potensi kebijakan likuiditas baru dari Bank Indonesia akhir bulan ini. Dalam jangka pendek, yield obligasi diperkirakan bergerak sideways dalam rentang sempit, didukung oleh inflasi yang terkendali, stabilitas fiskal, dan Rupiah yang solid. Permintaan selektif kemungkinan tetap fokus pada seri FR dan SBSN tenor menengah, yang menawarkan profil imbal hasil menarik dalam kondisi pasar yang terkonsolidasi.

Strategy

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada di leading quadrant, menunjukkan kinerja relatif yang lebih kuat terhadap benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Sebaliknya, sebagian besar tenor pendek (di bawah 10 tahun) berada di lagging quadrant, kecuali tenor 9 tahun yang masih berada di area leading. Tenor 8 tahun, yang sebelumnya menunjukkan momentum membaik, kini kembali bergeser ke zona lagging. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor menunjukkan pelemahan momentum relatif, dengan pengecualian tenor 3 tahun, 12 tahun, dan 15 tahun yang mencatat sedikit perbaikan momentum.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR89, FR85, FR77, FR62

INDOIS: PBS24, PBS22, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 November 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

Source: SSI Research

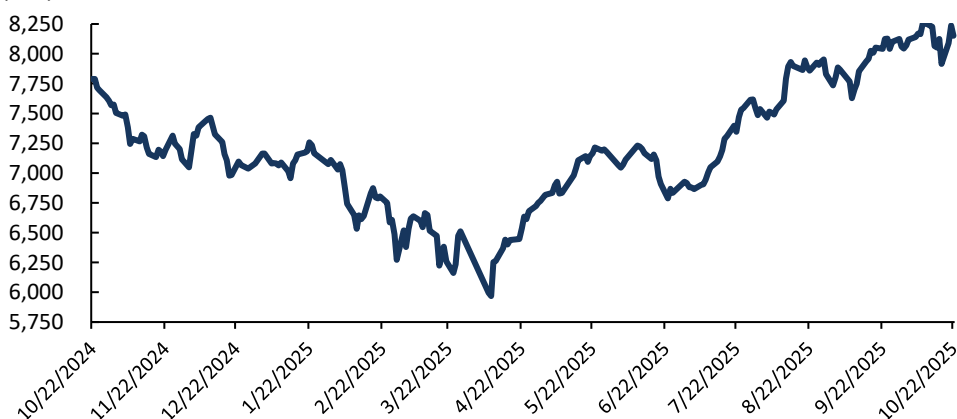
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,872
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,341
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,265
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	21,926
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,143
JPY / USD	154	JPY / IDR	108
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,007
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,389
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,440
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,792
		USD / IDR	16,657

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 November 2025

Foreign Flow: IDR 102.3 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BREN	1.5	10,225	2.5	17.8	10.2	311
DEWA	0.4	398	14.3	19.1	258.5	92
INET	0.4	400	25.0	41.8	589.6	84
BMRI	1.1	4,730	-0.4	0.2	-17.0	79
WIFI	0.3	3,520	5.3	14.6	758.5	53
COIN	0.3	3,320	6.4	31.7	3,220	50
BUMI	0.5	150	6.3	5.6	27.1	50
HRTA	0.2	1,415	15.9	11.4	299.7	46
FILM	0.1	5,775	2.6	1.7	58.4	42
UNTR	0.2	27,875	1.3	3.6	4.1	37

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	2.5	29.90	1,368	DSSA	-12.0	-82.93	678
RISE	15.7	13.25	108	BBCA	-1.1	-10.94	1,047
IMPC	7.6	9.84	155	BBRI	-1.2	-6.72	590
GOTO	9.8	6.13	76	PANI	-1.3	-3.03	243
CDIA	2.3	5.03	245	TLKM	-0.8	-2.66	341
MORA	9.6	4.87	61	BBNI	-1.7	-2.64	163
BYAN	0.8	4.48	601	ISAT	-3.7	-2.31	67
MBMA	6.2	3.87	74	TPIA	-0.3	-1.93	608
AMMN	0.7	3.25	513	MIKA	-5.3	-1.74	35
BUMI	6.3	2.99	56	BMRI	-0.4	-1.65	437

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINFRA	3.8T	18.3	701.9B	1.4T	2.3T	761.3B	3.0T
IDXINDUST	947.0B	4.5	100.6B	392.6B	554.4B	291.9B	655.0B
IDXCYCLIC	1.1T	5.3	62.7B	306.1B	837.0B	243.3B	899.7B
IDXTECHNO	1.8T	8.6	23.5B	591.7B	1.2T	568.2B	1.3T
IDXHEALTH	279.8B	1.3	9.3B	80.4B	199.4B	71.0B	208.8B
IDXTRANS	226.8B	1.0	2.3B	8.8B	218.0B	6.4B	220.3B
COMPOSITE	20.7T	100.0		6.1T	14.6T	5.7T	15.0T
IDXNONCYC	1.3T	6.2	4.7B	339.0B	985.6B	343.8B	980.8B
IDXPROPERT	296.0B	1.4	25.7B	20.3B	275.7B	46.1B	249.9B
IDXFINANCE	2.8T	13.5	68.5B	1.4T	1.4T	1.4T	1.4T
IDXBASIC	3.3T	15.9	172.1B	648.6B	2.7T	820.8B	2.5T
IDXENERGY	4.7T	22.7	213.5B	873.5B	3.8T	1.0T	3.6T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 November 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.27	7.3%	100.73	4.3%	2.6%	101.22	166.95	Cheap	0.26
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.43	5.5%	100.34	4.7%	2.8%	101.16	187.95	Cheap	0.43
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.85	12.0%	106.19	4.4%	3.2%	107.33	120.14	Cheap	0.81
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.85	8.4%	103.05	4.6%	3.2%	104.31	142.36	Cheap	0.82
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.43	5.1%	100.49	4.8%	3.8%	101.84	97.00	Cheap	1.39
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.51	7.0%	103.25	4.7%	3.9%	104.56	87.12	Cheap	1.43
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.68	10.3%	108.80	4.7%	4.0%	110.01	68.56	Cheap	1.56
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.18	5.6%	101.24	5.0%	4.4%	102.39	54.61	Cheap	2.06
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.27	10.0%	110.81	4.9%	4.5%	111.73	37.68	Cheap	2.02
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.52	6.1%	102.43	5.1%	4.7%	103.42	41.50	Cheap	2.32
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.77	6.4%	103.27	5.1%	4.8%	103.98	26.70	Cheap	2.52
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.19	6.4%	99.75	6.5%	5.0%	103.96	144.53	Cheap	2.89
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.35	9.0%	111.30	5.3%	5.1%	111.82	14.90	Cheap	2.92
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.43	6.9%	105.04	5.2%	5.1%	105.37	9.58	Cheap	3.08
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.52	8.3%	109.38	5.3%	5.2%	109.74	10.08	Cheap	3.06
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.68	6.5%	104.00	5.5%	5.6%	103.82	(4.77)	Expensive	4.07
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.77	10.5%	120.56	5.5%	5.6%	120.33	(6.19)	Expensive	3.83
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.85	7.0%	105.93	5.6%	5.6%	105.86	(2.30)	Expensive	4.14
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.27	6.5%	103.66	5.7%	5.7%	103.61	(1.45)	Expensive	4.45
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.43	7.8%	109.74	5.6%	5.7%	109.32	(9.02)	Expensive	4.51
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.52	8.8%	114.54	5.6%	5.7%	114.03	(10.33)	Expensive	4.44
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.68	9.5%	119.13	5.5%	5.8%	117.83	(25.12)	Expensive	4.55
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.44	6.4%	102.57	5.9%	5.9%	102.55	(0.70)	Expensive	5.32
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.60	8.3%	112.27	6.0%	5.9%	112.60	5.21	Cheap	5.19
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.77	7.5%	108.07	6.0%	5.9%	108.60	8.82	Cheap	5.34
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.27	7.0%	105.90	6.0%	6.0%	105.84	(1.47)	Expensive	5.72
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.52	6.6%	103.26	6.1%	6.0%	103.59	5.45	Cheap	5.92
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.27	6.6%	103.36	6.1%	6.1%	103.41	0.43	Cheap	6.37
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.35	8.4%	115.21	6.0%	6.1%	114.71	(7.53)	Expensive	6.20
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.60	7.5%	109.47	6.2%	6.2%	109.37	(1.61)	Expensive	6.99
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.68	6.8%	104.20	6.2%	6.2%	103.98	(3.13)	Expensive	7.21
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.52	8.3%	115.79	6.2%	6.2%	115.30	(6.04)	Expensive	7.28
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.61	6.3%	101.33	6.1%	6.2%	100.01	(17.22)	Expensive	7.78
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.52	9.8%	128.35	6.3%	6.3%	128.03	(3.49)	Expensive	7.47
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.69	6.4%	101.00	6.3%	6.3%	100.62	(4.86)	Expensive	8.31
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.52	7.5%	109.58	6.4%	6.3%	109.99	4.35	Cheap	8.30
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.61	7.1%	106.56	6.4%	6.3%	106.78	2.29	Cheap	8.48
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.69	10.5%	134.41	6.5%	6.3%	135.90	13.72	Cheap	7.90
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.44	8.4%	117.35	6.4%	6.4%	117.98	6.09	Cheap	8.58
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.44	7.5%	109.87	6.4%	6.4%	110.32	4.36	Cheap	9.17
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.78	7.1%	106.68	6.4%	6.4%	106.82	1.27	Cheap	9.30
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.52	9.5%	125.36	6.8%	6.4%	129.95	40.09	Cheap	8.89
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.44	6.4%	99.08	6.5%	6.4%	99.31	2.20	Cheap	10.22
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.61	7.1%	106.36	6.5%	6.4%	106.85	4.47	Cheap	9.98
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.61	7.1%	106.34	6.5%	6.5%	106.85	4.59	Cheap	10.30
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.28	8.8%	123.40	6.5%	6.5%	124.12	5.57	Cheap	10.00
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.78	7.1%	106.58	6.5%	6.5%	106.86	2.25	Cheap	10.87
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.53	7.4%	107.54	6.7%	6.5%	109.78	18.09	Cheap	11.36
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.78	6.9%	101.58	6.7%	6.6%	103.75	17.18	Cheap	12.15
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.70	6.9%	101.78	6.7%	6.6%	103.60	13.77	Cheap	12.77
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.71	6.9%	101.78	6.7%	6.6%	103.16	9.63	Cheap	13.84

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 November 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.68	4.9%	100.07	4.8%	4.7%	100.13	7.16	Cheap	0.67
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.01	8.5%	103.62	4.8%	4.8%	103.64	(0.09)	Expensive	0.96
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.18	6.0%	101.34	4.8%	4.8%	101.33	(2.11)	Expensive	1.14
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.93	9.0%	107.29	5.0%	5.0%	107.19	(6.48)	Expensive	1.79
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.51	7.6%	106.09	5.0%	5.2%	105.65	(18.75)	Expensive	2.28
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.68	5.9%	102.14	5.0%	5.2%	101.57	(23.31)	Expensive	2.49
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.85	6.6%	104.34	5.4%	5.5%	103.81	(15.62)	Expensive	3.41
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.51	8.1%	109.83	5.6%	5.6%	109.74	(2.20)	Expensive	3.79
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.02	8.9%	114.82	5.9%	5.9%	114.87	0.57	Cheap	4.74
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.52	8.4%	112.29	6.1%	6.0%	112.80	8.81	Cheap	5.09
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.52	8.4%	114.01	6.0%	6.1%	113.56	(7.10)	Expensive	5.69
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.35	6.4%	102.40	6.0%	6.2%	101.21	(18.30)	Expensive	6.50
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.43	8.6%	115.05	6.3%	6.2%	115.78	9.96	Cheap	6.23
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.62	6.5%	100.57	6.4%	6.4%	101.04	6.04	Cheap	7.69
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.27	6.1%	100.18	6.1%	6.4%	97.49	(33.95)	Expensive	8.11
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.60	6.5%	101.59	6.3%	6.5%	99.67	(21.42)	Expensive	9.08
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.86	9.0%	125.00	6.4%	6.6%	122.63	(21.87)	Expensive	8.95
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.69	6.6%	101.65	6.5%	6.6%	100.07	(16.29)	Expensive	9.87
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.35	6.8%	101.76	6.6%	6.6%	101.09	(6.80)	Expensive	9.98
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.44	6.8%	102.22	6.5%	6.7%	100.81	(13.71)	Expensive	10.41
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.94	7.8%	111.49	6.7%	6.8%	111.10	(3.28)	Expensive	11.00
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.61	6.8%	101.96	6.6%	6.8%	99.84	(18.61)	Expensive	11.50
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.69	8.0%	114.86	6.7%	6.8%	113.93	(7.53)	Expensive	11.13
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.11	6.9%	102.52	6.7%	6.8%	100.82	(14.20)	Expensive	11.96

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 November 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.